

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan guna memperoleh data konkret di lapangan mengenai implementasi model pembelajaran word square berbantuan media busy book dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDN 08 Kedungsari Gebog Kudus.⁷⁸

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data di lapangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif didasarkan pada filosofi *postpositivisme* atau partisipasi yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alami, dimana para peneliti melalui triangulasi, analisis data cenderung bersifat kualitatif dengan lebih banyak penekanan pada makna, dan menemukan hipotesis dibandingkan untuk generalisasi atau membentuk kesimpulan.⁷⁹

Prinsip penelitian kualitatif menekankan bahwa setiap penemuan harus didasarkan pada data sebelum digunakan sebagai teori. Tujuan dari penelitian ini ditandai oleh interaksi secara nyata, untuk menafsirkan aktivitas interaktif ini perlu memiliki interaksi langsung dengan responden, bahkan dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi langsung di lapangan.⁸⁰ Karakter dari penelitian kualitatif ini adalah memiliki lingkungan alami dengan sumber data langsung dan peneliti bersifat deskriptif, penelitian kualitatif dalam hal analisis dilakukan dengan cara induktif, data yang telah diperoleh merupakan fakta lapangan, penelitian kualitatif memiliki makna esensial karena peneliti telah mengeksplorasi data secara mendalam.⁸¹

Pendekatan penelitian kualitatif dipilih dengan tujuan mengetahui gambaran implementasi model pembelajaran word square

⁷⁸ Suharsismi Arikunto, *Dasar-Dasar Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 58.

⁷⁹ Sugiyon, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 17-18.

⁸⁰ Chaedar, Alwislah, *Pokoknya Kualitatif* (Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya, 2000), 60.

⁸¹ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 11-12.

berbantuan media busy book dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDN 08 Kedungsari Gebog Kudus. Penelitian kualitatif ini dilakukan untuk mendapatkan data di lapangan dengan menguraikan fakta yang terjadi secara alami. Sehingga hasil yang diperoleh dari penelitian adalah fakta yang terjadi di lapangan.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berhubungan dengan lokasi serta waktu penelitian dilakukan.

1. Setting Tempat

Penelitian ini dilakukan di SDN 08 Kedungsari Gebog Kudus. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena pembelajaran yang dilakukan belum bisa meningkatkan motivasi belajar siswa, dan kurangnya kepribadian kreatif dan inovatif pada siswa, terutama di kelas III. Cara guru dalam mengajar yang masih menggunakan metode konvensional yang membuat siswa merasa bosan ketika belajar sehingga pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan kurang maksimal.

2. Setting Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebih dalam waktu satu bulan disesuaikan dengan kebutuhan penulis. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Agustus 2022 sampai dengan September 2022. Kegiatan yang dilakukan pada bulan tersebut digunakan untuk proses pengumpulan data, pengolahan data, serta analisis hingga kesimpulan dari penelitian ini.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah pusat perhatian atau tujuan para peneliti, dalam penelitian ini responden adalah orang yang diminta untuk memberikan informasi tentang fakta atau pendapat. Subjek penelitian dalam pendekatan kualitatif sebagai sumber penggalian data, fakta, atau informasi yang terkait dengan objek yang diteliti. Subjek penelitian juga dapat disebut sebagai informan, terutama dalam penelitian ini, yaitu orang yang menjawab pertanyaan dari peneliti melalui wawancara, pertanyaan, dan dialog.⁸²

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 08 Kedungsari Gebog Kudus yang berjumlah 16 siswa, wali kelas sekaligus guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III. Subjek penelitian yang akan dibahas sebagai berikut:

⁸² Ahmad Tohardi, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial* (Pontianak: Tanjungpura University Press, 2019), 489-491.

1. Siswa kelas III SDN 08 Kedungsari Gebog Kudus
2. Wali kelas sekaligus guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III
3. Kepala Sekolah SDN 08 Kedungsari Gebog Kudus

D. Sumber Data

Pada tahap ini peneliti mencari dan mengumpulkan berbagai sumber data berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Pada pengumpulan data, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diterima langsung dari responden.⁸³ Data primer ini diperoleh dari hasil berupa wawancara dengan narasumber serta observasi terhadap pihak terkait yaitu kepala sekolah, wali kelas sekaligus guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III, dan siswa kelas III SDN 08 Kedungsari Gebog Kudus.

a. Kepala Sekolah

Data yang diperoleh adalah mengenai kondisi sekolah meliputi sejarah singkat sekolah, letak geografis, visi dan misi serta tujuan sekolah, kondisi guru, staff, serta siswa, sarana dan prasarana sekolah, mengenai proses kegiatan pembelajaran di sekolah.

b. Wali kelas sekaligus guru mata pelajaran Bahasa Indonesia

Data yang diperoleh adalah informasi yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDN 08 Kedungsari Gebog Kudus, karakteristik siswa kelas III, tingkat kemampuan siswa dalam belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan data penerapan model pembelajaran word square berbantuan media *busy book* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III.

c. Siswa Kelas III

Data yang diperoleh mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III, antusias dan ketertarikan siswa ketika diterapkan model pembelajaran *word square* berbantuan media *busy book* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III.

2. Data Sekunder

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 25.

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dan sumber data seperti dokumen, laporan, atau pihak ketiga.⁸⁴ Data yang diperoleh oleh para peneliti dari berbagai sumber literature meliputi jurnal, tesis dan buku yang berkaitan dengan masalah penelitian, seperti teori model pembelajaran, teori model pembelajaran word square, teori media pembelajaran, teori media pembelajaran busy book, serta dokumen-dokumen seperti sejarah pendirian sekolah, profil sekolah, letak geografis, tujuan, visi dan misi sekolah, kondisi guru dan staff, kondisi siswa, sarana dan prasarana sekolah, RPP, dan dokumentasi yang menunjukkan kegiatan belajar dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *word square* yang dibantu oleh media *busy book* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III di SDN 08 Kedungsari Gebog Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah terpenting dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah untuk mendapatkan data, dan metode yang dipilih oleh peneliti untuk mendapatkan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah peneliti sebagai pengamat dan partisipan penelitian. Observasi adalah kegiatan atau aktivitas ilmiah dengan mengamati langsung ke objek yang dituju untuk mengumpulkan data berdasarkan fakta.⁸⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif, dalam hal ini peneliti bergabung dengan siswa, peneliti akan berinteraksi langsung dengan siswa secara bebas, dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang dilakukan. Fokus dari penelitian yang diamati adalah sikap, minat, dan motivasi belajar siswa terhadap penerapan model pembelajaran word square berbantuan media busy book dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDN 08 Kedungsari Gebog Kudus.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menemukan informasi dengan jelas dan rinci dari pihak yang kompeten, dilakukan berdasarkan tujuan penelitian untuk mendapatkan informasi dan

⁸⁴ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 79.

⁸⁵ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi," *Jurnal At-Taqaddum* 8, no. 1 (2016), 23

mengumpulkan data. Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, peneliti menyusun daftar pertanyaan terlebih dahulu sesuai dengan informasi yang relevan terkait dengan narasumber. Dalam wawancara ini, peneliti mengeksplorasi informasi tentang responden dan mengajukan beberapa pertanyaan sesuai urutan yang telah disiapkan oleh peneliti.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan pihak terkait, yaitu kepala sekolah, wali kelas sekaligus guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III, dan siswa kelas III SDN 08 Kedungsari Gebog Kudus.

- a. Wawancara dengan kepala sekolah
Tujuannya adalah untuk mengetahui keadaan guru dan staff dalam kegiatan belajar, visi dan misi, tujuan sekolah, keadaan siswa, sarana dan prasarana sekolah, dan hubungan dengan proses kegiatan belajar di sekolah.
- b. Wawancara dengan wali kelas sekaligus guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik siswa kelas III, kemampuan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, bagaimana pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDN 08 Kedungsari Gebog Kudus, dan untuk mendapatkan informasi tentang implementasi model pembelajaran *word square* berbantuan media *busy book* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III.

- c. Wawancara dengan siswa kelas III
Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III terjadi, antusiasme dan minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan meningkatkan motivasi siswa dengan menggunakan model pembelajaran *word square* yang dibantu oleh *busy book*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pelengkap penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁸⁶ Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat data yang ada untuk melengkapi data yang diperoleh dari responden. Kegiatan dokumentasi adalah pengumpulan,

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 313.

pemilihan, pemrosesan, pengumpulan informasi atau bukti dan informasi.⁸⁷

Data dokumentasi untuk mendukung penelitian yaitu dokumentasi informasi tentang kondisi umum sekolah, lokasi geografis, sejarah pendirian sekolah, profil sekolah, tujuan, visi dan misi sekolah, guru dan staff, siswa, sarana dan prasarana, RPP, dan dokumentasi yang menampilkan kegiatan belajar menggunakan model pembelajaran *word square* berbantuan media *busy book* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III di SDN 08 Kedungsari Gebog Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, hasil atau data bisa dinyatakan valid jika data yang diperoleh dari penelitian tidak ada perbedaan antara yang peneliti informasikan dengan yang sebenarnya terjadi pada objek atau tempat yang diteliti.⁸⁸ Oleh karena itu, peneliti membutuhkan uji keabsahan data, yaitu sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas yaitu keyakinan pada data dari hasil penelitian kualitatif yang dilakukan ketika memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan rekan kerja, pengamatan kasus negative dan *member check*.⁸⁹ Dalam uji kredibilitas hanya dilakukan beberapa pengujian, diantaranya yaitu:

a. Perpanjangan waktu pengamatan

Perpanjangan waktu pengamatan dalam uji kredibilitas berguna untuk mengumpulkan data dengan pemahaman yang mendalam tentang apa yang diteliti. Peneliti membutuhkan perpanjangan waktu pengamatan untuk mendapatkan hasil maksimal, peneliti meninjau data yang telah diperoleh sebelumnya. Jika data yang diperoleh dari perluasan pengamatan berbeda selama penyelidikan awal, peneliti berkewajiban untuk melakukan penelitian lagi

⁸⁷ Blasius Sudarsono, "Memahami Dokumentasi," *Aryaka Pustaka* 3, no. 1 (2017): 52.

⁸⁸ Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2006), hlm 92.

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 435.

sampai menemukan data asli dan valid tentang penelitian yang dilakukan oleh peneliti.⁹⁰

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan observasi lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memverifikasi lagi jika data yang diperoleh benar atau bahkan salah, sedangkan cara yang dapat dilakukan adalah dengan membaca beberapa sumber referensi, baik buku maupun penelitian atau dokumentasi sebelumnya yang terkait dengan data tersebut. Cara ini dilakukan agar kepastian data dan urutan peristiwa terekam dengan pasti dan sistematis.⁹¹ Dengan meningkatkan ketekunan, hasil yang diperoleh akan akurat pada implementasi model pembelajaran *word square* berbantuan media *busy book* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDN 08 Kedungsari Gebog Kudus.

c. Triangulasi

Triangulasi didefinisikan sebagai verifikasi data dari berbagai sumber dengan beberapa cara dan berbagai waktu.⁹² Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber

Untuk membuktikan kredibilitas data dapat dilakukan dengan memverifikasi data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁹³ Data yang diperoleh dari beberapa sumber yaitu kepala sekolah, wali kelas sekaligus guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III, serta siswa kelas III SDN 08 Kedungsari Gebog Kudus.

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data yang dibuat dengan cara mengecek data ke sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁹⁴ Peneliti menggunakan

⁹⁰ Hani Subakti, dkk, *Riset Kualitatif Dan Kuantitatif Dalam Bidang Kesehatan*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 128-129.

⁹¹ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*, (Jakarta: Sinar Grafita Offsit, 2018), 182.

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 368.

⁹³ Endang, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 184.

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

beberapa teknik penelitian untuk verifikasi data yang telah diterima sebelumnya yaitu, data yang diperoleh peneliti dari observasi, dicek lagi menggunakan teknik wawancara dengan informan, dan juga dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Oleh karena itu, dalam menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan wawancara, pengamatan atau teknik lain pada waktu dan situasi yang berbeda.⁹⁵ Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara dengan narasumber di pagi hari sebelum memulai kegiatan belajar, kemudian wawancara berlanjut ketika pelajaran selesai.

d. Mengadakan *member check*

Member check adalah kegiatan verifikasi data yang dilakukan peneliti ke sumber data. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menentukan kesesuaian data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang disediakan oleh sumber data.⁹⁶ Disini peneliti melakukan *member check* kepada guru Bahasa Indonesia untuk mengecek kembali hasil penelitian dan data yang diberikan oleh pemberi data valid.

2. Uji Transferabilitas

Transferabilitas adalah derajat keterampilan hasil penelitian yang akan berlaku dalam situasi baru (tempat lain) dengan orang baru. Untuk peneliti nauralistik, nilai transfer tergantung pada pengguna, jadi jika hasil penelitian dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lainnya. Karena itu, agar orang lain memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan menerapkan hasil penelitian, peneliti membuat laporan harus memberikan deskripsi yang terperinci, jelas dan dapat dipercaya. Tugas peneliti disini adalah mendeskripsikan setting penelitian dengan menyeluruh, lengkap, utuh serta rinci.⁹⁷ Oleh karena itu, pembaca jelas dengan hasil penelitian, sehingga dapat memutuskan atau tidak menerapkan hasil penelitian di tempat lain.

3. Uji Dependabilitas

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

⁹⁶ Salim, *Penelitian Metode, Pendekatan, Dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), 122.

⁹⁷ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Sleman: Deepublis, 2020), 85.

Dalam penelitian kualitatif ini, uji dependabilitas dilakukan dengan melakukan pemeriksaan diseluruh proses penelitian. Untuk alasan ini, uji dependabilitas dilakukan dengan memeriksa seluruh proses penelitian. Metode yang digunakan oleh audit independen, atau pembimbing untuk memeriksa kegiatan peneliti dalam melakukan penelitian. Peneliti harus menunjukkan bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, hingga membuat kesimpulan.⁹⁸

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses sistematis pengumpulan data untuk memudahkan peneliti mendapatkan kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono yaitu proses pencarian dan penyusunan data dari hasil wawancara, catatan lapangan dan materi lainnya sehingga dapat dengan mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.⁹⁹ Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan ketika peneliti mengumpulkan data, dan setelah menyelesaikan pengumpulan data dalam periode tertentu. Selama wawancara, peneliti sudah menganalisis jawaban yang diwawancarai. Jika jawaban yang diwawancarai setelah analisis tidak memuaskan peneliti akan melanjutkan pertanyaan lain sampai data yang diperoleh dianggap kredibel.¹⁰⁰

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan oleh para peneliti adalah analisis data model Milles dan Huberman yang memiliki tiga tahap, yaitu reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi. Miles dan Huberman berpendapat bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terjadi terus menerus secara menyeluruh, sehingga data sudah jenuh. Langkah-langkah dalam analisis ditunjukkan pada gambar berikut:

Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data (*Flow Model*)
Menurut Miles dan Huberman

⁹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 372.

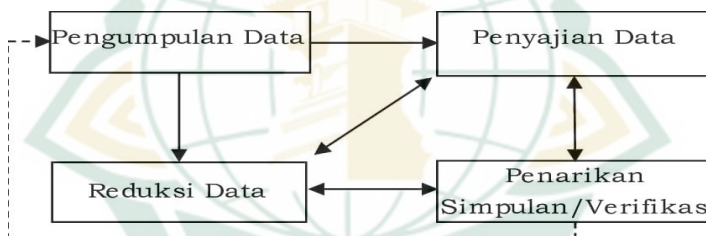
⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373.

¹⁰⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 404.



Gambar diatas menunjukkan bahwa setelah peneliti memperoleh berbagai data, maka peneliti melakukan antisipatory sebelum mereduksi data. Selain itu, model interaktif dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

Gambar 3.2 Komponen Dalam Analisis Data (*Interactive Model*) Menurut Miles da Huberman



a. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan yang sudah cukup harus dicatat dengan teliti dan detail. Oleh karena itu, perlu untuk segera melakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data adalah meringkas, memilih hal-hal pokok dan fokus pada hal-hal penting, pencarian pola dan tema.¹⁰¹ Penelitian ini berfokus pada penerapan model pembelajaran *word square* berbantuan media *busy book* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III di SDN 08 Kedungsari Gebog Kudus. Proses analisis data dimulai dengan pemeriksaan data yang telah dikumpulkan dari beberapa sumber, yaitu wawancara, pengamatan, dokumentasi. Ruang lingkup data ini adalah bentuk interaksi antara guru dan siswa dan antar siswa, penguatan materi pembelajaran yang membuat siswa mampu menyelesaikan materi. Dalam hal ini data yang sangat penting, menarik dan bermanfaat akan dipilih.

b. Data *Display* (Penyajian Data)

¹⁰¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 322.

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat, uraian, matriks, jaringan, grafik, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Presentase data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif. Saat membuat persentase data, akan memudahkan pemahaman tentang apa yang sebenarnya terjadi, dan merencanakan apa kegiatan selanjutnya.¹⁰² Dalam tahap peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat mengenai implementasi model pembelajaran *word square* berbantuan media *busy book* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III di SDN 08 Kedungsari Gebog Kudus.

c. *Conclusion Drawing/ Verifikasi (Kesimpulan)*

Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dalam verifikasi, kesimpulan awal yang akan diungkapkan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ada bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang ditetapkan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang diungkapkan adalah kesimpulan yang kredibel.¹⁰³ Pada tahap ini, penulis mencoba menyimpulkan data terkait implementasi model pembelajaran *word square* berbantuan media *busy book* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDN 08 Kedungsari Gebog Kudus dan kemudian menganalisis data sehingga dapat menghasilkan kesimpulan sesuai dengan data yang diperoleh.

¹⁰² Umroti, Hengki, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 89.

¹⁰³ Umroti, Hengki, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, 89.